

**PERENCANAAN RUTE AMAN SELAMAT SEKOLAH  
PADA KAWASAN PENDIDIKAN DI JALAN SUPRATMAN  
KOTA BANDUNG**

**Adiba Asyura Felia<sup>1\*</sup>, Yudi Karyanto<sup>1</sup>, Tatang Adhiatna<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> *Politeknik Transportasi Darat Indonesia- STTD*

*Jl. Raya Ps. Setu No. 89, Cibuntu, Kec. Cibitung, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia*

*Sarjana Terapan Transportasi Darat, Politeknik Transportasi Darat Indonesia- STTD , Indonesia*

*\*E-mail: [aasyura55@gmail.com](mailto:aasyura55@gmail.com)*

**ABSTRACT**

*In Bandung City there is an education area precisely on Jalan Supratman which amounts to 3 schools, but safety support facilities for pedestrians, cyclists, public transportation users, shuttle points and road signs and markings are inadequate. This study aims to plan the Education Area with the RASS concept by providing access and travel facilities for students who walk, cycle, use public transportation and who use private transportation. Data collection includes primary data collection and secondary data. The data that has been collected is then processed and analyzed starting from the analysis of student travel patterns, identification of student travel routes, analysis of the provision of student travel facilities, and planning design of the RASS area. Based on the results of the study, it is determined that the provision of pedestrian facilities for students is determined by planning sidewalks, crossing facilities, and ZoSS. For bicycle user facilities, namely by making special bicycle lanes on routes and road sections that meet application standards. For public transportation users, namely identifying bus stop location points and bus stop designs. And for private transportation users, namely planning a shuttle point or drop zone/pick up point. These proposals are recommended in the Education area to improve safety.*

**Keywords:** *Safe School Route, School Safety Zone, Pedestrian, Cyclists, Drop Zone, Pick Up Point*

**ABSTRAK**

Di Kota Bandung terdapat Kawasan pendidikan tepatnya di jalan Supratman yang berjumlah 3 sekolah, namun fasilitas penunjang keselamatan untuk pejalan kaki, pesepeda, pengguna Angkutan Umum, Titik antar jemput serta rambu dan marka jalan belum memadai. Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan Kawasan Pendidikan yang berkonsep RASS dengan cara menyediakan akses dan fasilitas perjalanan pelajar yang berjalan kaki, bersepeda, menggunakan Angkutan Umum dan yang menggunakan

Angkutan Pribadi. Pengumpulan data meliputi pengumpulan data primer dan data sekunder. Data yang telah terkumpul selanjutnya di olah dan di lakukan analisis mulai dari Analisis Pola perjalanan pelajar, identifikasi rute perjalanan pelajar, analisis penyediaan fasilitas perjalanan pelajar, dan desain perencanaan Kawasan RASS. Berdasarkan hasil penelitian maka ditetapkan penyediaan fasilitas pejalan kaki bagi pelajar yaitu dengan merencanakan trotoar, fasilitas penyeberangan, serta ZoSS. Untuk fasilitas pengguna sepeda yaitu dengan membuat jalur khusus sepeda pada rute dan ruas jalan yang memenuhi standar penerapan. Untuk pengguna angkutan umum yaitu identifikasi titik lokasi halte dan desain halte. Dan untuk pengguna Angkutan pribadi yaitu merencanakan titik antar jemput atau *drop zone/pick up point*. Usulan-usulan tersebut di rekomendasikan di kawasan Pendidikan untuk meningkatkan keselamatan.

**Kata Kunci:** RASS, ZoSS, Pejalan Kaki, Pesepeda, *Drop Zone*, *Pick Up Point*

## **PENDAHULUAN**

Kawasan pendidikan yang berada di ruas jalan Supratman Kota Bandung terdapat 3 (Tiga) sekolah yaitu SD Negeri 62 Ciujung Bandung, SMP Negeri 14 Bandung, dan SMP Negeri 22 Bandung dengan total pelajar dari ketiga sekolah tersebut sebesar 2.506 pelajar. Pada Ruas jalan Supratman belum mempunyai fasilitas keselamatan untuk pejalan kaki, pesepeda, dan pengguna angkutan umum yang memadai, dimana berakibat banyak pelajar yang lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi untuk berangkat dan pulang sekolah dari pada berjalan kaki, bersepeda dan menggunakan angkutan umum, di tambah juga rendahnya kesadaran pengantar/penjemput ketika menaikkan dan menurunkan pelajar di badan jalan dikarenakan tidak tersedianya *drop zone/pick up point* pada area sekolah. Hal ini juga berpengaruh terhadap keselamatan para pelajar saat menyebrang jalan yang mayoritas mempunyai karakteristik menyeberang jalan yang dapat membahayakan pelajar sendiri maupun orang lain. Berdasarkan data dari Satlantas Polrestabes Kota Bandung menunjukkan bahwa pelajar merupakan korban tertinggi kedua yang mengalami kecelakaan Lalu Lintas. Maksud dilakukannya penelitian ini adalah merencanakan Rute dan mendesain konsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) Pada Kawasan Pendidikan yang berada di jalan Supratman dengan cara menyediakan fasilitas keselamatan sedangkan tujuannya untuk Perencanaan RASS yang dilakukan pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penggunaan angkutan umum, berjalan kaki dan bersepeda dengan cara menganalisis pola perjalanan pelajar, Merencanakan rute-rute perjalanan dari/Menuju sekolah untuk pejalan kaki dan pesepeda, Menganalisis Usulan Penyediaan fasilitas keselamatan, dan mengusulkan desain kawasan pendidikan yang berkonsep Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).

## METODE

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Kota Bandung pada bulan September sampai Desember 2023, desain penelitian ini terdiri dari tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data primer dan data sekunder, pengolahan data dengan analisis kondisi eksisting dan desain rencana pada kawasan serta kesimpulan dan saran. Teknik pengumpulan data terdiri dari tahap persiapan kemudian tahap pengumpulan data dengan melakukan survei di lapangan dan melakukan wawancara terhadap pelajar pada daerah penelitian untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan. Metode analisis data terdiri dari penentuan Kawasan RASS, menentukan sampel menggunakan slovin, analisis pola perjalanan pelajar, Analisis rute perjalanan pelajar ke/dari sekolah, dan analisis fasilitas perjalanan pelajar ke/dari sekolah, serta analisis desain Kawasan Pendidikan yang berkonsep RASS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penentuan Kawasan Rute Aman Selamat Sekolah

Berdasarkan kriteria penentuan kawasan RASS maka peneliti menggunakan tiga sekolah untuk dijadikan objek penelitian, yaitu SD Negeri 62 Ciujung Bandung, SMP Negeri 14 Bandung, dan SMP Negeri 22 Bandung yang letaknya berdekatan pada Jl. Supratman dengan jam operasional sekolah berkisar antara pukul 07.00 WIB - 15.00 WIB, sehingga cocok untuk dijadikan satu *cluster* sebagai kawasan RASS.

**Tabel 1** Daftar Sekolah

| No    | Sekolah                   | Jumlah Siswa |
|-------|---------------------------|--------------|
| 1     | SDN 62 CIUJUNG<br>BANDUNG | 731          |
| 2     | SMP N 14 BANDUNG          | 950          |
| 3     | SMP N 22 BANDUNG          | 825          |
| Total |                           | 2506         |

### Perhitungan Sampel Wawancara

Perhitungan dengan rumus slovin, maka di dapat jumlah sampel kebutuhan data yang harus di penuhi, dengan tingkat kesalahan 5%, yang artinya data sampel tersebut 95% mendekati benar dan dapat mewakili populasi. Diketahui populasi jumlah seluruh pelajar yang dijadikan objek penelitian 2506 pelajar, maka dapat di tentukan sampel sebesar:

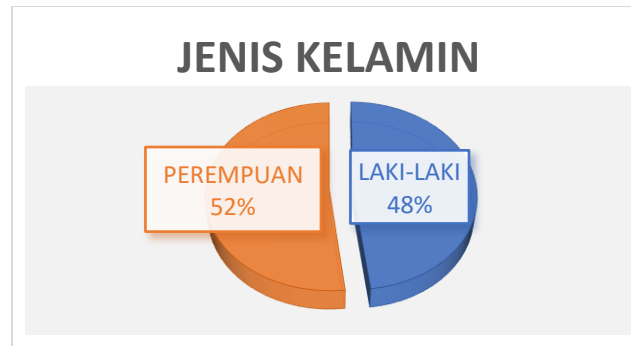
$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{2506}{(1 + 2506(0,05^2))}$$

n= 345 Pelajar

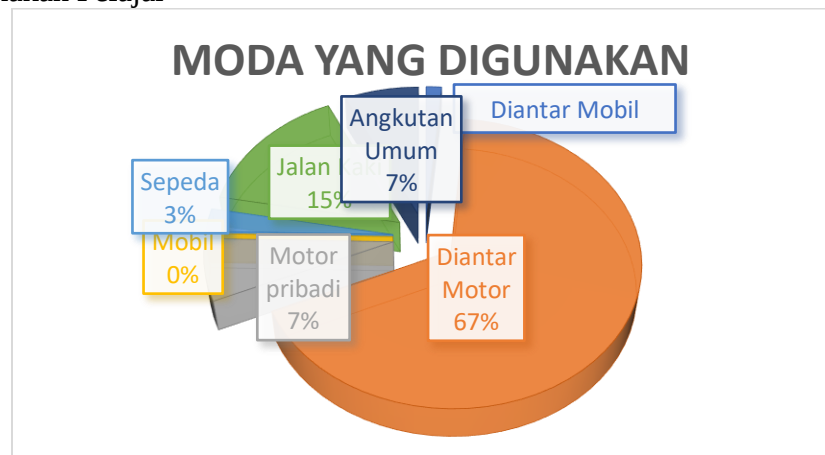
## Distribusi Perjalanan Pelajar

### 1. Presentase Gender



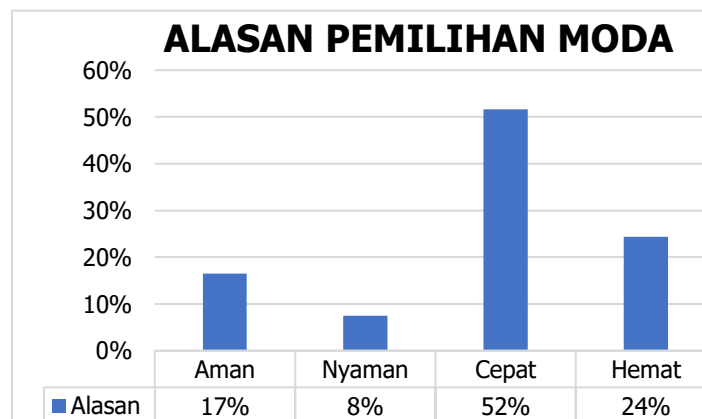
**Gambar 1** Proporsi Responden Pelajar Berdasarkan Gender

### 2. Moda Yang Digunakan Pelajar



**Gambar 2** Persentase Pemilihan Moda Pelajar

### 3. Alasan Pemilihan Moda



**Gambar 3** Alasan Pemilihan Moda Pelajar

#### 4. Asal Tujuan Pelajar

**Tabel 2** Asal Tujuan pelajar

| ZONA  | ZONA 22                   |                    |                    | TOTAL |
|-------|---------------------------|--------------------|--------------------|-------|
|       | SDN 62 CIUJUNG<br>BANDUNG | SMPN 14<br>BANDUNG | SMPN 22<br>BANDUNG |       |
| 4     | 1                         | 0                  | 1                  | 2     |
| 8     | 1                         | 0                  | 0                  | 1     |
| 11    | 0                         | 2                  | 0                  | 2     |
| 12    | 7                         | 3                  | 8                  | 18    |
| 17    | 0                         | 0                  | 1                  | 1     |
| 21    | 4                         | 4                  | 1                  | 9     |
| 22    | 62                        | 71                 | 44                 | 177   |
| 23    | 15                        | 13                 | 27                 | 55    |
| 24    | 2                         | 2                  | 9                  | 13    |
| 25    | 0                         | 0                  | 3                  | 3     |
| 28    | 0                         | 1                  | 0                  | 1     |
| 29    | 8                         | 15                 | 13                 | 36    |
| 30    | 0                         | 11                 | 3                  | 14    |
| 31    | 0                         | 3                  | 1                  | 4     |
| 32    | 1                         | 3                  | 1                  | 5     |
| 33    | 0                         | 1                  | 0                  | 1     |
| 34    | 0                         | 2                  | 1                  | 3     |
| TOTAL | 101                       | 131                | 113                | 345   |

#### ANALISIS PEJALAN KAKI

Berdasarkan hasil wawancara kemudian di lakukan perhitungan dengan menganalisis jumlah pejalan kaki yang menyusuri jalan pada rute yang sering dilewati pelajar dalam radius 1 km, maka dapat diketahui rute jalan mana yang lebar trotoarnya akan direkomendasikan untuk di rencanakan pembuatan atau pelebaran sesuai dengan perhitungan.

**Tabel 6** Usulan Rute Pejalan Kaki Radius 1 Km

| Rute | Nama Jalan                                                                                       | Total Panjang Ruas (m) |
|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 1    | Jl. Brigadir Jend.Katamso-Jl.Supratman 2                                                         | 1300                   |
| 2    | Jl.R.E Martadinata 1 -Jl.Taman Pramuka - Jl.Cendana-Jl.Lapangan Supratman                        | 1100                   |
| 3    | Jl.Laswi - Jl.Jakarta- Jl.A.Yani- Jl.Supratman 3 - Jl.Supratman 2 – Jl. Lapangan Supratman       | 1800                   |
| 4    | Jl. Surapati- Jl.Pusdai- Jl.Supratman 1- Jl.Supratman 2 – Jl.Lapangan Supratman                  | 1300                   |
| 5    | Jl.Pahlawan - Jl. Brigadir Jend.Katamso -Jl. Supratman 2                                         | 1500                   |
| 6    | Jl.R.E Martadinata 1 – Jl. Taman Pramuka- Jl. Cendana – Jl. Lapangan Supratman – Jl. Supratman 2 | 1200                   |

**Tabel 7** hasil perhitungan lebar trotoar

| No. | Ruas Jalan               | Jumlah Orang Menyusuri/Menit |                | N   | Perhitungan Lebar Trotoar |                |
|-----|--------------------------|------------------------------|----------------|-----|---------------------------|----------------|
|     |                          | menuju kawasan               | keluar kawasan |     | menuju kawasan            | keluar kawasan |
| 1   | Jl.Supratman 1           | 1                            | 1              | 1   | 1,0                       | 1,0            |
| 2   | Jl.Supratman 2           | 1                            | 3              | 1   | 1,0                       | 1,1            |
| 3   | Jl.Supratman 3           | 1                            | 2              | 1   | 1,0                       | 1,1            |
| 4   | Jl.Lap.Supratman         | 1                            | 1              | 1   | 1,0                       | 1,0            |
| 5   | Jl.Surapati 2            | 1                            | 0              | 1   | 1,0                       | 1,0            |
| 6   | Jl.Pusdai                | 1                            | 1              | 1   | 1,0                       | 1,0            |
| 7   | Jl.Diponegoro            | 1                            | 1              | 1   | 1,0                       | 1,0            |
| 8   | Jl.Pahlawan 2            | 1                            | 0              | 1   | 1,0                       | 1,0            |
| 9   | Jl.R.E Martadinata       | 1                            | 1              | 1   | 1,0                       | 1,0            |
| 10  | Jl.Taman Pramuka         | 1                            | 1              | 1   | 1,0                       | 1,0            |
| 11  | Jl.Brigadir Jend.Katamso | 1                            | 1              | 1   | 1,0                       | 1,0            |
| 12  | Jl.Cendana               | 1                            | 0              | 1   | 1,0                       | 1,0            |
| 13  | Jl.Cisadea               | 1                            | 0              | 1   | 1,0                       | 1,0            |
| 14  | Jl.A.Yani                | 1                            | 1              | 1   | 1,0                       | 1,0            |
| 15  | Jl.Jakarta               | 1                            | 1              | 1   | 1,0                       | 1,0            |
| 16  | Jl.Bengawan              | 1                            | 0              | 0,5 | 0,5                       | 0,5            |
| 17  | Jl.Laswi 1               | 1                            | 1              | 1   | 1,0                       | 1,0            |
| 18  | Jl.Anggrek               | 1                            | 0              | 0,5 | 0,5                       | 0,5            |

Pada kawasan pendidikan yang terletak pada Jl.Supratman ini,berikut adalah hasil perhitungan untuk fasilitas penyeberangan pada Ruas Jl.Supratman:

**Tabel 8** hasil perhitungan untuk fasilitas penyeberangan

| No | Nama Jalan       | Volume (kend/jam) | Orang Menyeberang (P) | PV <sup>2</sup> | Rekomendasi Fasilitas Penyeberangan |
|----|------------------|-------------------|-----------------------|-----------------|-------------------------------------|
| 1  | Jl.Supratman 2   | 5116              | 105                   | 2.740.734.750   | Pelikan dengan Lapak Tunggu         |
| 2  | Jl.Lap.Supratman | 1030              | 132                   | 140.190.357     | Pelikan                             |

Pada hasil perhitungan volume penyeberang jalan dan volume lalu lintas pada Tabel 8 diatas didapatkan hasil PV<sup>2</sup> yaitu 2.740.734.750 dan 140.190.357. Dari hasil perhitungan diatas lalu di masukkan ke metode penentuan fasilitas penyeberangan pejalan kaki dari Bina Marga,maka rekomendasi yang didapatkan adalah fasilitas penyeberangan pelican dan pelican dengan lapak tunggu.

## ANALISA PESEPEDA

Berdasarkan hasil wawancara kemudian di lakukan perhitungan dengan menganalisis jumlah pengguna sepeda yang melintasi jalan pada rute yang sering dilewati pelajar dalam radius 5 km, maka dapat diketahui rute jalan mana saja yang nantinya akan di rencanakan untuk di fasilitasi jalur khusus sepeda. Adapun hasil dari perhitungan jumlah pengguna sepeda antara lain sebagai berikut sesuai dengan rumus yang telah ditetapkan yaitu:

**Tabel 9** Usulan Rute Pesepeda Radius 5 Km

| Rute | Nama Jalan                                                                        | Zona yang Dilayani | Total Panjang Ruas (m) |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------|
| 1    | Jl.Dago -Jl.Juanda-Jl.Dipatiukur-Jl.Surapati-Jl.Pusdai-Jl.Diponegoro-Jl.Supratman | 11 dan 21          | 4100                   |
| 2    | Jl.Asia Afrika-Jl.A. Yani-Jl.Taman Pramuka-Jl.Cendana-Jl.Supratman                | 11 dan 22          | 3300                   |
| 3    | Jl.wastukencana-Jl.Aceh-Jl.Taman Pramuka-Jl.Cendana-Jl.Supratman                  | 22                 | 2900                   |
| 4    | Jl.Saparua-Jl.Aceh-Jl.Taman Pramuka-Jl.Cendana-Jl.Supratman                       | 11 dan 22          | 1800                   |
| 5    | Jl.Tubagus Ismail-Jl.Surapati-Jl.Pusdai-Jl.Supratman                              | 22                 | 3500                   |
| 6    | Jl.Buah Batu-Jl.Pelajar Pejuang 45-Jl.Laswi-Jl.Anggrek-Jl.Supratman               | 12 dan 22          | 4200                   |
| 7    | Jl.Ibrahim Adjie-Jl.Jakarta-Jl.Supratman                                          | 23                 | 2800                   |
| 8    | Jl.Merdeka-Jl.WastuKencanaJl.Aceh-Jl.Taman Pramuka-Jl.Cendana-Jl.Supratman        | 11                 | 3500                   |
| 9    | Jl.PHH Mustofa-Jl.Brigadir Jend.Katamso-Jl.Supratman                              | 29                 | 2300                   |

**Tabel 10** Pemilihan Tipe Lajur Atau Jalur Sepeda Berdasarkan Fungsi Dan Kelas Jalan

| No | Nama Jalan     | Fungsi Jalan      | Tipe Lajur/<br>Jalur | Keterangan                  |
|----|----------------|-------------------|----------------------|-----------------------------|
| 1  | Jl.Surapati    | Arteri Primer     | A                    | Jalur Sepeda Terproteksi    |
| 2  | Jl.Pusdai      | Kolektor Sekunder | C                    | Jalur Sepeda Di Badan Jalan |
| 3  | Jl.Diponegoro  | Kolektor Primer   | A                    | Jalur Sepeda Terproteksi    |
| 4  | Jl.Supratman 1 | Kolektor Primer   | A                    | Jalur Sepeda Terproteksi    |

| No | Nama Jalan               | Fungsi Jalan      | Tipe Lajur/<br>Jalur | Keterangan                  |
|----|--------------------------|-------------------|----------------------|-----------------------------|
| 5  | Jl.Supratman 2           | Kolektor Primer   | A                    | Jalur Sepeda Terproteksi    |
| 6  | Jl.Supratman 3           | Kolektor Primer   | A                    | Jalur Sepeda Terproteksi    |
| 7  | Jl.Lapangan Supratman    | Kolektor Sekunder | C                    | Lajur Sepeda Di Badan Jalan |
| 8  | Jl.Pahlawan              | Kolektor Sekunder | C                    | Lajur Sepeda Di Badan Jalan |
| 9  | Jl.Pahlawan 2            | Kolektor Sekunder | C                    | Lajur Sepeda Di Badan Jalan |
| 10 | Jl.R.E Martadinata 1     | Kolektor Sekunder | C                    | Lajur Sepeda Di Badan Jalan |
| 11 | Jl.Taman Pramuka         | Kolektor Sekunder | C                    | Lajur Sepeda Di Badan Jalan |
| 12 | Jl.Brigadir Jend.Katamso | Kolektor Sekunder | C                    | Lajur Sepeda Di Badan Jalan |
| 13 | Jl.Cendana               | Lokal Primer      | C                    | Lajur Sepeda Di Badan Jalan |
| 14 | Jl.Cisadea               | Lokal Primer      | C                    | Lajur Sepeda Di Badan Jalan |
| 15 | Jl.A.Yani 4              | Arteri Sekunder   | B                    | Lajur Sepeda Di Trotoar     |
| 16 | Jl.Jakarta 1             | Kolektor Sekunder | C                    | Lajur Sepeda Di Badan Jalan |
| 17 | Jl.Bengawan              | Lokal Primer      | C                    | Lajur Sepeda Di Badan Jalan |
| 18 | Jl.Laswi 1               | Kolektor Primer   | A                    | Jalur Sepeda Terproteksi    |
| 19 | Jl.Anggrek               | Lokal Primer      | C                    | Lajur Sepeda Di Badan Jalan |
| 20 | Jl.Ir.H Juanda           | Kolektor Sekunder | C                    | Lajur Sepeda Di Badan Jalan |
| 21 | Jl.Cihampelas 3          | Kolektor Sekunder | C                    | Lajur Sepeda Di Badan Jalan |
| 22 | Jl.Sukajadi 1            | Kolektor Primer   | A                    | Jalur Sepeda Terproteksi    |
| 23 | Jl.Aceh 4                | Kolektor Sekunder | C                    | Lajur Sepeda Di Badan Jalan |
| 24 | Jl.Buah Batu 1           | Kolektor Primer   | A                    | Jalur Sepeda Terproteksi    |
| 25 | Jl.BKR                   | Arteri Sekunder   | B                    | Lajur Sepeda Di Trotoar     |
| 26 | Jl.Astana Anyar          | Kolektor Sekunder | C                    | Lajur Sepeda Di Badan Jalan |
| 27 | Jl.PHH Mustofa           | Arteri Primer     | A                    | Jalur Sepeda Terproteksi    |
| 28 | Jl.Raya kopo             | Kolektor Primer   | A                    | Jalur Sepeda Terproteksi    |
| 29 | Jl.Peta                  | Kolektor Primer   | A                    | Jalur Sepeda Terproteksi    |
| 30 | Jl.Dipatikur             | Kolektor Sekunder | C                    | Lajur Sepeda Di Badan Jalan |
| 31 | Jl.Asia Afrika           | Arteri Sekunder   | B                    | Lajur Sepeda Di Trotoar     |
| 32 | Jl.Ibrahim Adjie 1       | Arteri Sekunder   | B                    | Lajur Sepeda Di Trotoar     |
| 33 | Jl.Ibrahim Adjie 2       | Arteri Sekunder   | B                    | Lajur Sepeda Di Trotoar     |
| 34 | Jl.Pelajar pejuang 45 1  | Kolektor Primer   | A                    | Jalur Sepeda Terproteksi    |
| 35 | Jl.Merdeka 1             | Kolektor Sekunder | C                    | Lajur Sepeda Di Badan Jalan |
| 36 | Jl.Merdeka 2             | Kolektor Sekunder | C                    | Lajur Sepeda Di Badan Jalan |
| 37 | Jl.Wastu kencana 1       | Kolektor Sekunder | C                    | Lajur Sepeda Di Badan Jalan |
| 38 | Jl.Gatot Subroto 1       | Kolektor Sekunder | C                    | Lajur Sepeda Di Badan Jalan |
| 39 | Jl.Gatot Subroto 2       | Kolektor Sekunder | C                    | Lajur Sepeda Di Badan Jalan |
| 40 | Jl.Tubagus Ismail        | Kolektor Sekunder | C                    | Lajur Sepeda Di Badan Jalan |

Untuk Usulan Penyediaan Fasilitas Sepeda berupa penambahan Jalur sepeda itu diterapkan pada ruas jalan yang memenuhi standar penerapan sesuai dengan pedoman Perancangan Fasilitas Pesepeda.

## ANALISIS ANGKUTAN UMUM



**Gambar 3** Peta Titik Halte pada Kawasan Pendidikan Di Jalan Supratman

Terdapat 5 titik halte yaitu Halte Lapangan Supratman A yang terletak di depan SDN 62 Ciujung Bandung, Halte Lapangan Supratman B terletak di depan SMP N 14 Bandung, Halte Supratman 2 yang terletak di depan SMP N 22 Bandung, Halte Supratman 1 dan halte jalan supratman no 17. Perlu adanya penambahan titik Halte yang berjarak 300 M dari halte yang berada di depan SMP N 22 Bandung Dimana titik halte usulan tersebut memiliki jarak 100 meter dari fasilitas penyeberangan pejalan kaki.

## ANALISIS ANTAR JEMPUT

**Tabel 11** Sepeda Motor Yang Datang

| No | Sekolah                | $\lambda$<br>(kendaraan/jam) | $\mu$<br>(kendaraan/jam) | $\rho$ |
|----|------------------------|------------------------------|--------------------------|--------|
| 1  | SDN 62 CIUJUNG BANDUNG | 543                          | 80                       | 6,79   |
| 2  | SMPN 14 BANDUNG        | 696                          | 80                       | 8,70   |
| 3  | SMPN 22 BANDUNG        | 438                          | 80                       | 5,48   |

**Tabel 12** Jumlah Titik Drop zone Sepeda Motor pada Tiap Sekolah

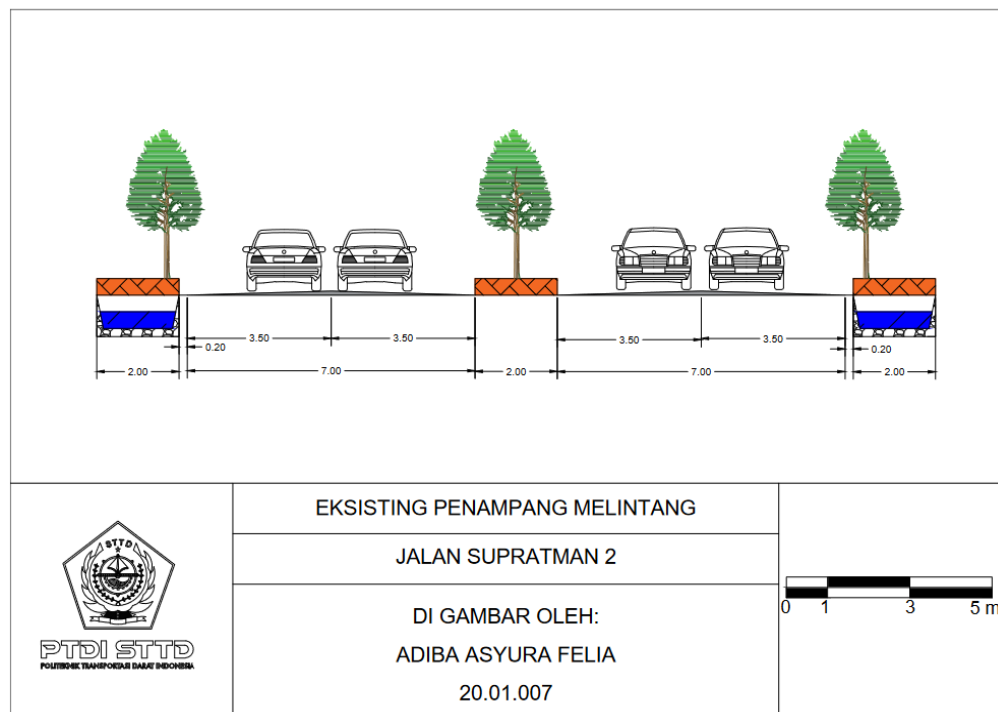
| No | Sekolah                | $\rho$ | N    | N Rencana<br>(Titik Drop Zone) | $\rho$ |
|----|------------------------|--------|------|--------------------------------|--------|
| 1  | SDN 62 CIUJUNG BANDUNG | 1      | 6,79 | 7                              | 0,02   |
| 2  | SMPN 14 BANDUNG        | 1      | 8,70 | 9                              | 0,01   |
| 3  | SMPN 22 BANDUNG        | 1      | 5,48 | 6                              | 0,03   |

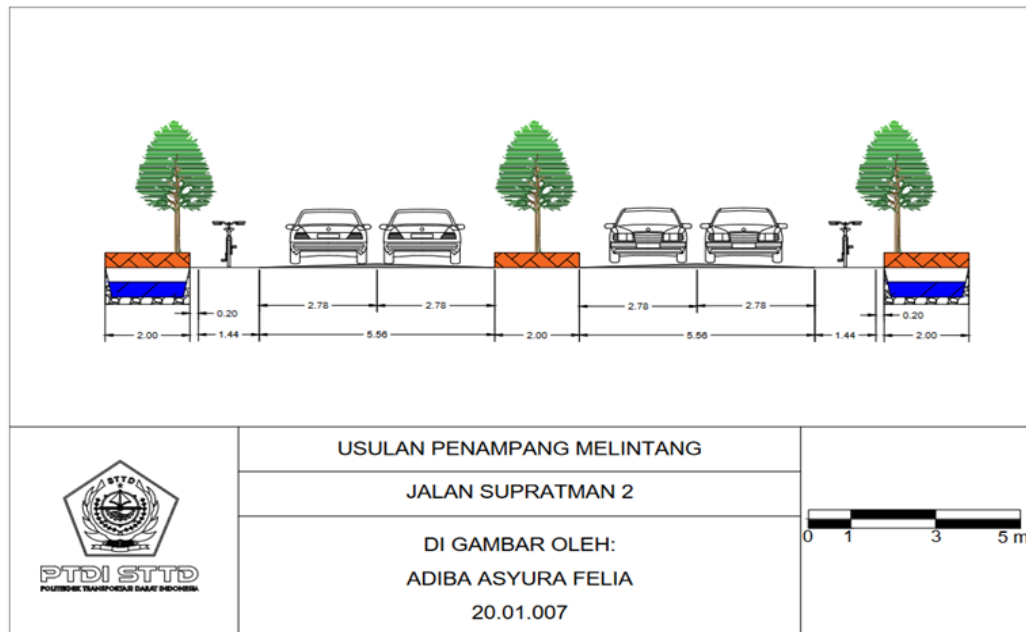
**Tabel 13** Dimensi *Drop Zone* Sepeda Motor

| No | Sekolah                | Drop Zone   |           |
|----|------------------------|-------------|-----------|
|    |                        | Panjang (m) | Lebar (m) |
| 1  | SDN 62 CIUJUNG BANDUNG | 14          | 0,75      |
| 2  | SMPN 14 BANDUNG        | 18          | 0,75      |
| 3  | SMPN 22 BANDUNG        | 12          | 0,75      |

## DESAIN KAWASAN RASS

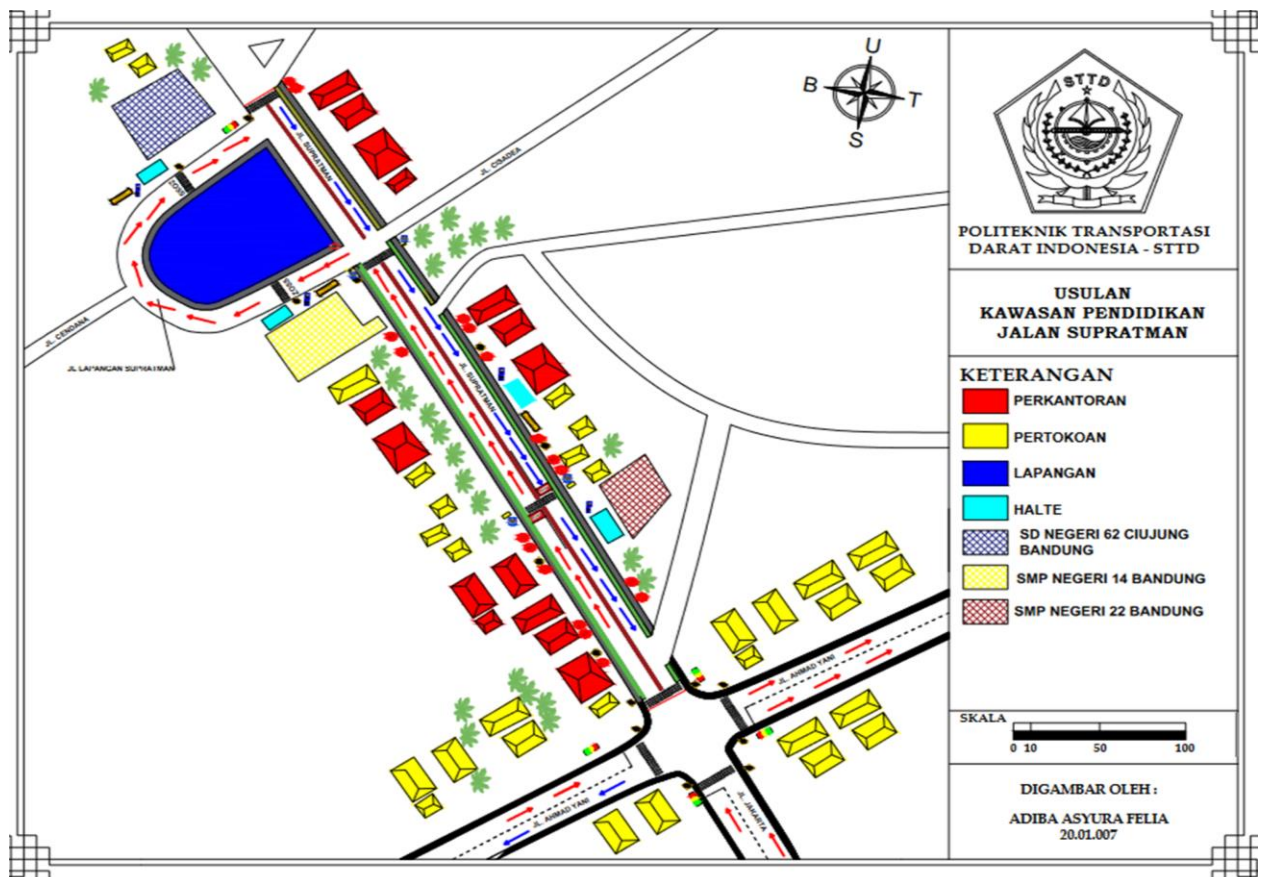
Desain Rute Aman Selamat Sekolah berada pada Jl.Supratman dimana terdapat sekolah yang menjadi objek penelitian antara lain:

**Gambar 4** Penampang Melintang Eksisting Jalan Supratman 2



**Gambar 5** Penampang Melintang Usulan Jalan Supratman 2

## DESAIN USULAN KAWASAN PENDIDIKAN



**Gambar 6** Tata Letak Usulan Pada Kawasan Pendidikan Di Jalan Supratman

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tentang Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) pada Kawasan Pendidikan di Jalan Supratman Kota Bandung yaitu sebagai berikut:

1. Kawasan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) mencakup tiga sekolah yaitu SD Negeri 62 Ciujung Bandung, SMP Negeri 14 Bandung, dan SMP Negeri 22 Bandung. Dengan jumlah perjalanan tertinggi yaitu zona 22 dengan jumlah sampel 177 pelajar dan jumlah populasi sebanyak 1285 pelajar Menuju ke zona tujuan (kawasan sekolah).
2. Usulan Penentuan Rute perjalanan untuk Pejalan kaki Terdiri dari 6 rute Usulan dan untuk rute pesepeda terdiri dari 9 Rute Usulan. Usulan Penentuan Rute perjalanan untuk Pejalan kaki dan pesepeda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

| NO | USULAN PENENTUAN RUTE              | KET                                                                                                 |
|----|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | USULAN PENENTUAN RUTE PEJALAN KAKI |                                                                                                     |
|    | RUTE                               | NAMA JALAN                                                                                          |
|    | 1                                  | Jl. Brigadir Jend. Katamso - Jl. Supratman 2                                                        |
|    | 2                                  | Jl. R.E Martadinata 1 - Jl. Taman Pramuka - Jl. Cendana - Jl. Lapangan Supratman                    |
|    | 3                                  | Jl. Laswi - Jl. A. Yani - Jl. Supratman 3 - Jl. Supratman 2 – Jl. Lapangan Supratman                |
|    | 4                                  | Jl. Surapati - Jl. Pusdai - Jl. Supratman 1 - Jl. Supratman 2 – Jl. Lapangan Supratman              |
|    | 5                                  | Jl. Pahlawan - Jl. Brigadir Jend. Katamso - Jl. Supratman 2                                         |
|    | 6                                  | Jl. R.E Martadinata 1 – Jl. Taman Pramuka - Jl. Cendana – Jl. Lapangan Supratman – Jl. Supratman 2  |
| 2  | USULAN PENENTUAN RUTE PESEPEDA     |                                                                                                     |
|    | RUTE                               | NAMA JALAN                                                                                          |
|    | 1                                  | Jl. Dago - Jl. Juanda - Jl. Dipatiukur - Jl. Surapati - Jl. Pusdai - Jl. Diponegoro - Jl. Supratman |
|    | 2                                  | Jl. Asia Afrika - Jl. A. Yani - Jl. Taman Pramuka - Jl. Cendana - Jl. Supratman                     |
|    | 3                                  | Jl. Wastukencana - Jl. Aceh - Jl. Taman Pramuka - Jl. Cendana - Jl. Supratman                       |
|    | 4                                  | Jl. Saparua - Jl. Aceh - Jl. Taman Pramuka - Jl. Cendana - Jl. Supratman                            |
|    | 5                                  | Jl. Tubagus Ismail - Jl. Surapati - Jl. Pusdai - Jl. Supratman                                      |
|    | 6                                  | Jl. Buah Batu - Jl. Pelajar Pejuang 45 - Jl. Laswi - Jl. Anggrek - Jl. Supratman                    |

3. Untuk Usulan Penyediaan fasilitas pejalan kaki berupa penyediaan trotoar pada ruas jalan Anggrek dan Ruas Jalan Bengawan.Diperlukan juga pelebaran satu sisi pada trotoar di Jalan Supratman 3.Untuk Fasilitas Penyebrangan yaitu Pelikan yang dilengkapi dengan lapak tunggu perlu disediakan pada ruas Jl.Supratman 2 dan juga memerlukan penyediaan fasilitas penyeberangan Pelikan pada Ruas Jl.Lapangan Supratman.Untuk Usulan Penyediaan Fasilitas Sepeda berupa penambahan Jalur sepeda pada ruas jalan yang memenuhi standar penerapan.Untuk Fasilitas Angkutan Umum berupa perlu adanya penambahan titik Halte dan desain Halte yang berjarak 300 M dari halte yang berada di depan SMP N 22 Bandung Dimana titik halte usulan tersebut memiliki jarak 100 meter dari fasilitas penyeberangan pejalan kaki.Untuk Usulan pembuatan fasilitas *drop zone* atau *Pick up point* akan dilakukan di dalam lingkungan sekolah Dengan memastikan lahan sekolah memungkinkan atau tidak untuk membangun fasilitas Antar jemput ini.
4. Desain usulan Rute Aman Selamat Sekolah mencakup Gambaran kondisi eksisting wilayah kajian dan Desain usulan Kawasan kajian.Desain akhir dari penelitian ini yaitu berupa penampang melintang usulan ruas jalan Supratman 2 dan Desain Usulan kawasan Pendidikan yang ditambahkan fasilitas penunjang Keselamatan untuk pejalan kaki,pesepeda,angkutan umum,dan fasilitas Antar Jemput.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai upaya untuk mendukung Perencanaan Rute Aman Selamat Sekolah yaitu antara lain:

1. Perlunya sosialisasi dan edukasi kepada pelajar serta orang tua akan manfaat dari penerapan konsep Rute Aman Selamat Sekolah sehingga lebih tertarik untuk menaiki Angkutan Umum,bersepeda maupun berjalan kaki menuju sekolah.
2. Perlunya kajian lebih lanjut mengenai estimasi biaya untuk pembangunan Fasilitas Pejalan Kaki, Fasilitas Pesepeda,Fasilitas Angkutan Umum,dan Fasilitas Antar Jemput.
3. Perlu menambahkan petugas penyeberangan dan penertib kendaraan tiap-tiap sekolah untuk membantu kelancaran dan keamanan lalu lintas di sekitar Kawasan sekolah.

4. Perlu kajian Untuk Angkutan Jemputan Pelajar atau Bus Sekolah pada Kawasan Pendidikan Di Jalan Supratman Kota Bandung.
5. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait Evaluasi Program Rute Aman Selamat Sekolah pada kawasan pendidikan Di Jalan Supratman Kota Bandung.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_, 2009. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.” Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2013. “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.” Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2018. “Surat Edaran Menteri PUPR No. 02/SE/M/2018 Tentang Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan Dan Rekayasa Sipil: Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki (Pd 03-2017-B).” Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2015. “Peraturan Menteri Perhubungan RI No. PM 111 Tahun 2015 Tentang tata Cara Penetapan Batas Kecepatan.” Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2016. “Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: 16 Tahun 2016 Tentang Penerapan Rute Aman Selamat Sekolah.” Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2018. “Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 67 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan.” Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2018. “Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK. 3582/AJ.403/DRJD/2018 Tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan Dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah.” Jakarta. Ditjen Perhubungan Darat.
- \_\_\_\_\_, 1996. “Keputusan Direktur Jenderal perhubungan darat Nomor: 271/HK.105/DRJ/96 Tentang Pedoman teknis perencanaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum.” Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2021. “Surat Edaran No. 05/SE/Db/2021 Tentang Perencanaan Fasilitas Pesepeda.” Jakarta.
- Agita, Dika Septavian, Mudjiastuti Handajani, and Ismiyati Ismiyati. 2021. “ANALISIS HALTE BUS TRANS SEMARANG (Studi Kasus Koridor I).” Wahana Teknik Sipil: Jurnal Pengembangan Teknik Sipil 26 (2) (Desember 2021): 143–155

- Arianto, Setio Boedi, and Dwi Heriwibowo. "Kajian Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) Di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri." *Jurnal Penelitian Transportasi Darat* 19 (4) (November 2017): 247–262.
- BPS Kota Bandung. *Kota Bandung Dalam Angka Tahun 2023*. Kota Bandung (2023)
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 2014. *Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor 1304 Tahun 2014 tentang Zona Selamat Sekolah (ZoSS)*. Jakarta.
- Enrico, Kelvin, Desi Riani, and Sutan Parasian Silitonga. "Evaluasi Implementasi Jalur Sepeda Di Lingkungan Universitas Palangka Raya." *Narotama Jurnal Teknik Sipil* 5 (2) (November 2021): 45–53
- Firmansyah, Dede, Telly Rosdiyani, and Nila Prasetyo Artiwi. "Analisa Kebutuhan Fasilitas Penyeberangan Jalan Di Depan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten." *Journal JOSCE* 01 (02) (Agustus 2019): 5–14.
- Fortuna, Ellyni Dwi, Siti Malkhamah, and Zudhy Irawan. "Penentuan Lokasi Tempat Henti Angkutan Khusus Pegawai Kantor Pemerintahan Daerah Kota Palu." *Jurnal Darma Agung* 30 (2) (Agustus 2022): 289–294.
- Gede Tantaratesa Putra, I Dewa, Wahyuning Wulan Agustina, Nur Asqi Millati, and Yan El Riza U.D. "Aplikasi Pintar Zoss Untuk Meningkatkan Pemahaman Keselamatan Lalu Lintas Pada Siswa Sekolah Dasar." *Prosiding Simposium Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi Ke-20*, (November 2017): 219–227.
- Hafran, Maryam, Mukhtar Thahir Syarkawi, Ilham Syafei, Ibnu Munsyir, and Samsu Saleh. "Analisis Kinerja Angkutan Umum BMA (Studi Kasus Rute Pinrang – Makassar PP)." *PENA TEKNIK: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik* 4 (2) (September 2019): 111–121.
- Hartono, Subaryata, and Dwi Heriwibowo. "Rute Aman Selamat Sekolah Di Kabupaten Lampung Selatan." *Jurnal Penelitian Transportasi Darat* 22 (1) (Juni 2020): 77–90.
- Idwan, and Natsril. "Analisa Keselamatan Lalu Lintas Di Kota Baubau (Studi Kasus Di Pendakian Palatiga, Jalan Gatot Subroto)." *Shell Civil Engineering Journal* 4 (2) (Desember 2021): 95–106.
- Indonesia, Pemerintah Republik. "Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan." *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun (2017)*.
- Iswanto, D. (2006). *Mengkaji Fungsi Keamanan dan Kenyamanan Bagi Pejalan*

Kaki di Jalur Pedestrian (Trotoar). Semarang: Universitas Diponegoro. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2023. “Surat Edaran No. 18/SE/Db/2023 tentang Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki.” Jakarta.

Karman, Joni, and Uva Oktavia. “Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lokasi Pemberhentian Bus Siswa Berbasis Android Pada Kota Lubuklinggau.” JUTIM (Jurnal Teknik Informatika Musirawas) 5 (2) (Desember 2020): 81–92.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2023. “Surat Edaran No. 18/SE/Db/2023 tentang Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki.” Jakarta.

Kurniawan, Septyanto, Handika Putra Pratama, and Masykur. “Analisis Karakteristik Penyebrangan Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan Jenderal Sudirman Kota Metro” 9 (1) (November 2019): 30–40.

Marditama Sultan Sufanir, Angga, and Wimpy Santosa. “Penentuan Tingkat Pelayanan Lajur Sepeda Di Jalur Dago Kota Bandung.” Jurnal Transportasi 22(3) (Desember 2022): 181–90.

Mayastinasari, Vita. “Pendekatan Sistem Dalam Penanganan Keselamatan Jalan.” Journal of Indonesia Road Safety 1 (1) (April 2018): 39–45.

Meutia, Wita, and Sasya Utami Putri. “Persepsi Pejalan Kaki Terhadap Fasilitas Penyebrangan Studi Kasus Lingkar Kebun Raya Bogor.” Jurnal Artesis 1 (1) (Mei 2021): 15–22.

Munawar, A. (2004). Manajemen lalu lintas perkotaan. Yogyakarta: Beta Offset. Pembinaan, D., & Kota, J. (N.D.). Direktorat Jenderal Bina Marga.

Mushoffan, Ali, Tri Susila H, and Budhy Harjoto. “Sistem Informasi Rute Aman Selamat Sekolah (SIRASS) Menggunakan Aplikasi Mobile Berbasis Android Di kota Kediri.” Jurnal Penelitian Transportasi Darat 21 (1) (Juni 2019): 91–102.

Nanda, Mahdika Putra, and Elona Oktiansi. “PERENCANAAN PENEMPATAN FASILITAS ZONA SELAMAT SEKOLAH (ZoSS) DI JALAN ANDALAS, SIMPANG HARU KOTA PADANG.” Jurnal Rekayasa Infrastruktur 8 (1) (Juni 2022): 13–18.

Nur Fadlilah A, Siti. 2019. “Penentuan Area Pick Up Point Ojek Online Untuk Mengurangi Kemacetan Lalu Lintas Di Sekitar Stasiun Kereta Api Jabodetabek.” Jurnal Penelitian Transportasi Darat 21 (2): 145–54.

Pamungkas, M. B, and M Rahdriawan. “Studi Pengaruh Fasilitas Penyebrangan Terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki Di Kawasan Simpang Lima Kota Semarang” 12 (1) (Maret 2023): 1–7.

- Pane, Rizky, Marwan Lubis, and Hamidun Batubara. "Studi Kebutuhan Fasilitas Keselamatan Jalan Dikawasan Kota Kisaran Kabupaten Asahan." *Buletin Utama Teknik* 16 (3) (Mei 2021): 224–234.
- Primasworo, Rifky Aldila, Blima Oktaviastuti, and Ronaldus Winarso Madun. "Evaluasi Penggunaan Angkutan Umum Perkotaan Di Kota Malang (Trayek Arjosari – Tidar / AT)." *Fondasi : Jurnal Teknik Sipil* 11 (1) (April 2022): 98– 107.
- Rahmawati, M. (2009). Penentuan jumlah dan lokasi halte rute bus rapid transit (brt) di Surakarta dengan model set covering problem.
- Retnoningtyas, Dyah Ayu, and Ketut Dewi Martha Erli Handayani. "Kajian Preferensi Angkutan Umum Di Kota Kediri Dengan Pendekatan IPA (Importance Performance Analysis)." *Jurnal Teknik ITS* 9 (2) (Agustus 2020):186–192.
- Sanggalorang, Andrie Riani, Lucia I R Lefrandt, and Samuel Y.R Rompis. "EvaluasiPenerapan Zona Selamat Sekolah Di Kota Manado." *Jurnal Sipil Statik* 7 (7) (Juli 2019): 811–818.
- Sibuea, Dody Taufik Absor. "Studi Karakteristik Pengguna Angkutan Umum DalamPemilihan Moda Transportasi." *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan Dan Sipil* 5 (2) (Desember 2019): 64–72.
- Simanjuntak, J Oberlyn, Nurvita Insani Simanjuntak, and Sand Pratama Turnip. "Evaluasi Zona Selamat Sekolah (ZoSS) Di Kota Medan." *Jurnal Teknik Sipil* 2(2) (Mei 2023): 71–80.
- Sriastuti, Dewa Ayu Nyoman, Rai Asmani K, and Nyoman Surayasa. 2018. "Analisis Kebutuhan Pengoperasian Angkutan Antar Jemput (Car Pooling) Bagi Siswa Sekolah Di Kota Denpasar." *Paduraksa* 7 (1) (Juni 2018): 102–110.
- Suryobuwono, Abdullah Ade, dan Prasadja Ricardianto. 2017. "Perencanaan Trotoar Dalam Rangka Peningkatan Keamanan Dan Keselamatan Pejalan Kaki." *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)* 4 (3) (November 2017): 335–346.
- Tamin, Ofyar Z. (2000). *Perencanaan Dan Pemodelan Transportasi*. Bandung: Penerbit Itb.
- Tim PKL Kota Bandung PTDI-STTD. "Laporan Umum Kinerja Transportasi Darat Di Kota Bandung" (2023). Bekasi. PTDI-STTD.
- Wahyuni, RR. Endang, Nashrullah Nashrullah, and Yunita Ardiana Nur. "IntegrasiInfrastruktur Sepeda Dan Zona Selamat Sekolah." *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik* 7 (1) (Januari 2021): 19–34